

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.fik.uinpekalongan.ac.id email: fik@uinpekalongan.ac.id		
Nomor	: B-1764/Un.27/J.II.3/PP.01.1/12/2025	24 Desember 2025
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Surat Izin Penelitian	

Yth. KEPALA SDN 01 PRINGSURAT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : YUNI MAYSAROH
 NIM : 2320082
 Jurusan/Prodi : PGMI
 Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:

"PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 01 PRINGSURAT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Juwita Rini, M.Pd NIP. 199103012015032010
	Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



**Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SDN 01 Pringsurat
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan**


PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 PRINGSURAT
Alamat : Jl. Gembongan - Pringsurat, Kajen, Pekalongan 51161

SURAT KETERANGAN

No. 400.3.11.1/005/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **YOMI RUWIYATI ROSLIANA, S.Pd**
 NIP : 19830706 201502 2 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 01 Pringsurat

Dengan ini menerangkan bawah :

Nama : **YUNI MAYSAROH**
 NIM : 2320082
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 01 Pringsurat Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan pada tanggal 12 Januari 2026 dengan judul **“PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA SD NEGERI 01 PRINGSURAT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Pekalongan, 19 Januari 2026
 Kepala Sekolah

YOMI R ROSLIANA, S.Pd
 NIP. 19830706 201502 2 001



Lampiran 3. Instrument Wawancara Guru

INSTRUMEN WAWANCARA GURU KELAS I DAN VI PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 01 PRINGSURAT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

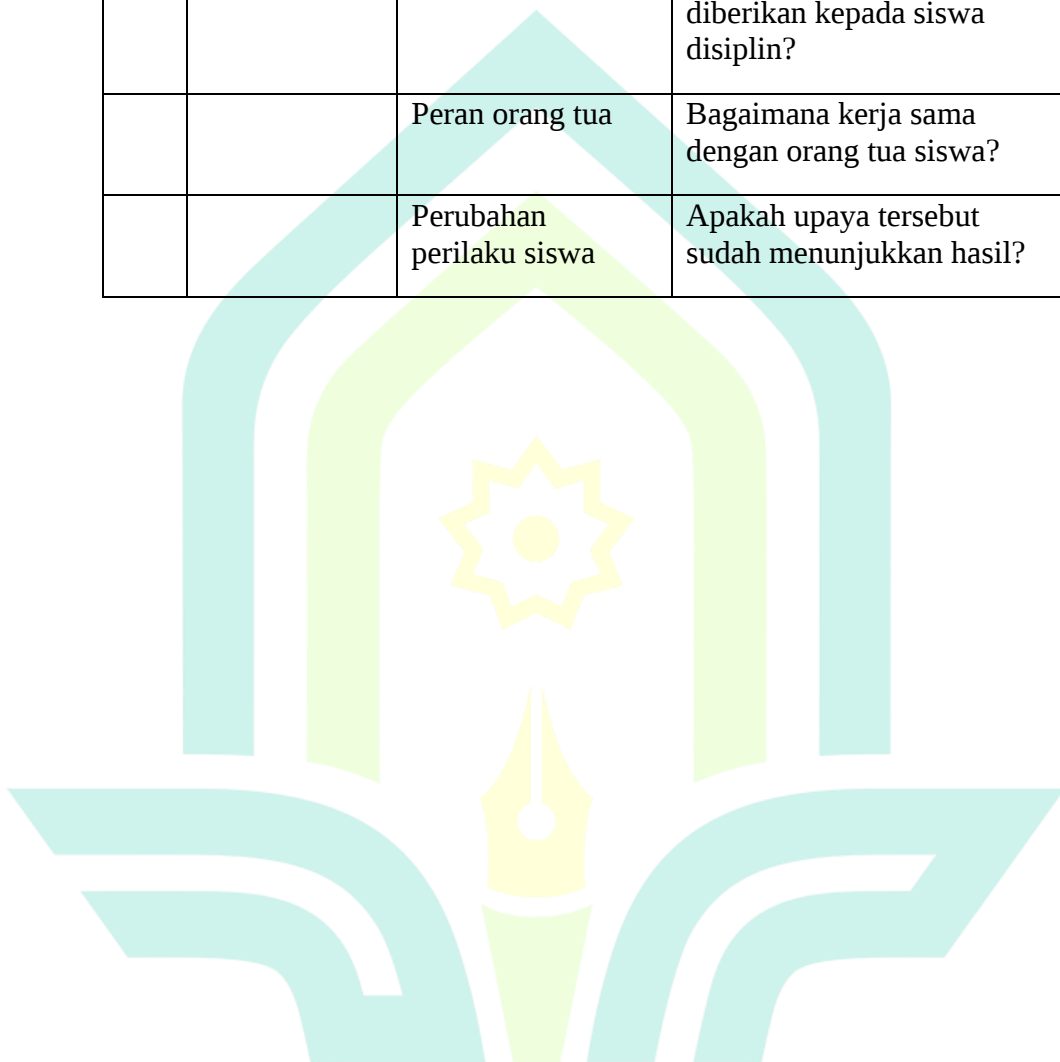
1. Petunjuk Wawancara

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Mengucapkan terimakasih atas kesediaan wawancara pada penelitian ini
- 4) Menjelaskan tujuan dari wawancara
- 5) Menanyakan kesediaan untuk diwawancarai
- 6) Memulai wawancara atas kesediaan guru
- 7) Mengakhiri wawancara dengan ucapan terimakasih
- 8) Permohonan maaf dan salam penutup

2. Instrumen Wawancara Guru

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Problematika Guru	Konsep disiplin Guru	Apa yang Ibu pahami tentang karakter disiplin?
		Jenis pelanggaran siswa	Pelanggaran disiplin apa yang sering terjadi?
		Internal dan eksternal siswa	Apa penyebab utama siswa kurang disiplin?
		Kendala dalam pembinaan	Kendala apa yang dihadapi dalam membentuk disiplin siswa?
2	Upaya Guru	Konsistensi guru	Bagaimana ibu memberi contoh disiplin kepada siswa?

		Rutinitas disiplin	Kebiasaan apa yang diterapkan untuk membentuk disiplin siswa?
		Sanksi edukatif	Bagaimana cara menegur siswa yang melanggar aturan?
		Pemberian reward	Apakah penghargaan diberikan kepada siswa disiplin?
		Peran orang tua	Bagaimana kerja sama dengan orang tua siswa?
		Perubahan perilaku siswa	Apakah upaya tersebut sudah menunjukkan hasil?



Lampiran 4. Instrumen Wawancara Siswa

INSTRUMEN WAWANCARA SISWA

PROBLEMATIKA GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 01 PRINGSURAT KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN

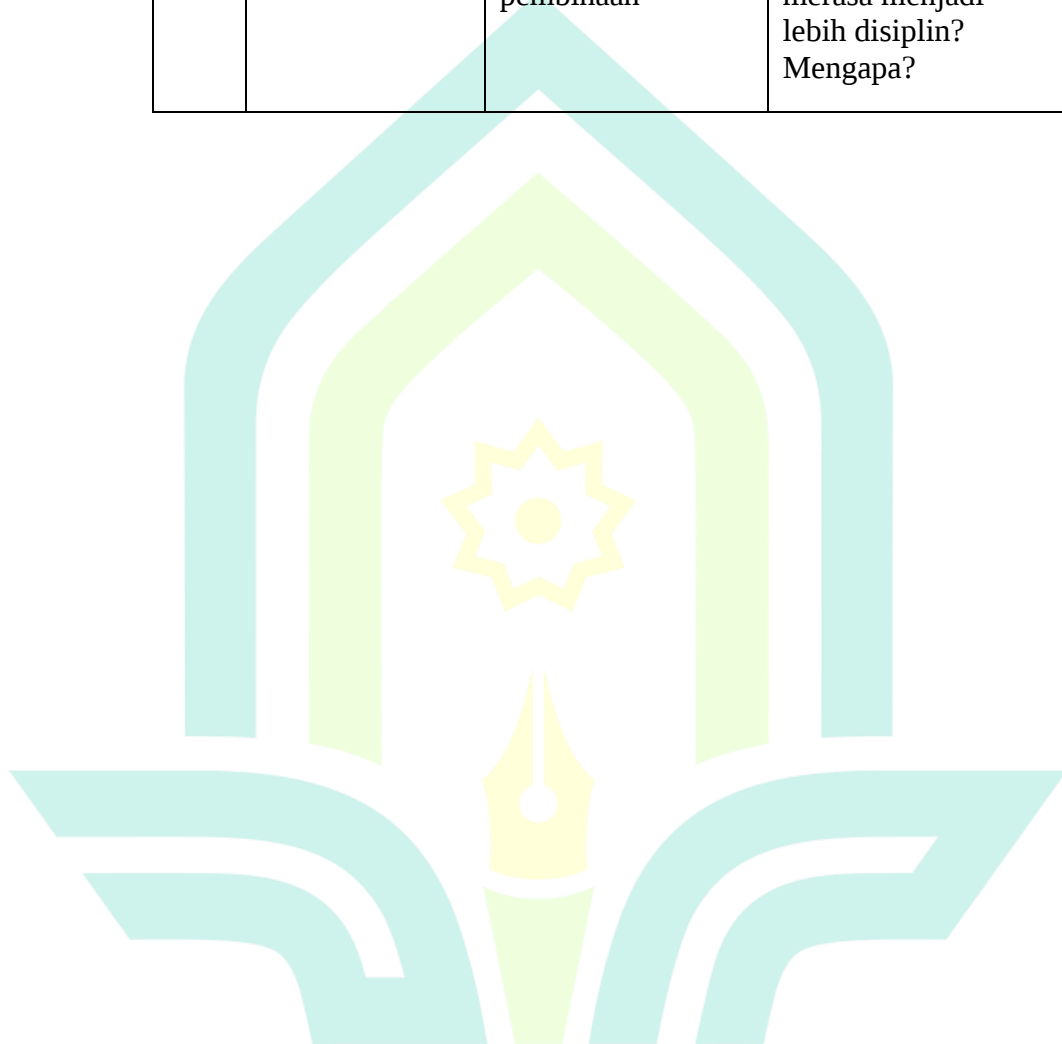
1. Petunjuk Wawancara

- 1) Mengucapkan salam
- 2) Memperkenalkan diri
- 3) Mengucapkan terimakasih atas kesediaan wawancara pada penelitian ini
- 4) Menjelaskan tujuan dari wawancara
- 5) Menanyakan kesediaan untuk diwawancarai
- 6) Memulai wawancara atas kesediaan siswa
- 7) Mengakhiri wawancara dengan ucapan terimakasih
- 8) Permohonan maaf dan salam penutup

2. Instrumen Wawancara Siswa

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1	Problematika guru	Pengertian disiplin menurut siswa	Menurut kamu, apa itu disiplin?
		Ketaatan terhadap tata tertib	Apakah kamu selalu menaati aturan sekolah?
		Jenis pelanggaran yang pernah dilakukan	Pernahkah kamu melanggar aturan? Contohnya apa?
		Alasan tidak disiplin	Mengapa kadang siswa tidak disiplin?
2	Upaya Guru	Contoh sikap guru	Apakah guru memberi contoh sikap disiplin?

		Bentuk nasihat/pembiasaan	Apa yang dilakukan guru agar kamu disiplin?
		Bentuk hukuman mendidik	Apa yang dilakukan guru jika ada siswa melanggar?
		Dampak pembinaan	Apakah kamu merasa menjadi lebih disiplin? Mengapa?



Lampiran 5. Transkrip Wawancara Guru

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS 1

Hari, Tanggal : Senin, 12 Januari 2026

Lokasi : SD Negeri 01 Pringsurat

Narasumber : Sundari S.Pd

Jabatan : Guru Kelas 1 SD Negeri 01 Pringsurat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, Apa yang di maksud karakter disiplin? Apakah karakter disiplin bagi siswa itu penting? mengapa?	Kalau menurut saya, karakter disiplin itu sikap anak yang terbiasa mengikuti aturan dan tata tertib yang ada, baik di sekolah maupun di rumah. Misalnya datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti pelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan mematuhi aturan yang sudah disepakati bersama. Jadi, disiplin itu terlihat dari kebiasaan anak dalam menjalankan tanggung jawabnya sehari-hari. Menurut saya, karakter disiplin sangat penting untuk siswa kelas 1 SD. Soalnya mereka masih dalam tahap belajar dan membentuk kebiasaan. Di usia seperti ini, anak-anak masih perlu banyak arahan dan bimbingan dari guru maupun orang tua. Karena itu, saya sebagai guru harus sering mengingatkan, memberi contoh, dan membimbing mereka supaya terbiasa melakukan hal-hal yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran, saya juga selalu menjelaskan kepada siswa bahwa disiplin itu bukan karena takut dimarahi guru atau takut dihukum. Saya sampaikan bahwa aturan dibuat supaya kegiatan belajar di sekolah bisa berjalan dengan tertib, nyaman, dan lancar. Harapan saya, anak-anak bisa memahami pentingnya disiplin sejak dini, sehingga nantinya mereka dapat menerapkannya tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dan lingkungan sekitarnya
2	Pelanggaran disiplin apa yang sering terjadi?	Kalau untuk siswa kelas 1, pelanggaran disiplin yang sering terjadi biasanya masih hal-hal sederhana yang berkaitan dengan kebiasaan sehari-hari. Misalnya ada beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah karena bangun kesiangang atau belum terbiasa berangkat lebih pagi.

		Selain itu, kadang masih ada siswa yang lupa membawa alat tulis, buku pelajaran, atau ada yang seragam sekolahnya belum lengkap. Hal-hal seperti itu cukup sering saya temui, terutama di awal tahun ajaran saat mereka masih menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Saat kegiatan belajar berlangsung, ada juga beberapa siswa yang masih suka mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain sendiri, atau kurang fokus ketika saya sedang menjelaskan materi. Kalau diberi tugas, terkadang mereka juga tidak langsung mengerjakannya dan harus diingatkan terlebih dahulu oleh guru. Menurut saya, kondisi seperti ini masih cukup wajar karena siswa kelas 1 usianya masih kecil dan masih berada pada masa transisi dari TK ke SD. Mereka masih belajar mengenal aturan sekolah dan membiasakan diri untuk lebih tertib dalam kegiatan belajar. Karena itu, sebagai guru saya harus lebih sabar dalam membimbing dan mengingatkan mereka agar perlahan-lahan terbiasa bersikap disiplin.
3	Apa penyebab utama siswa kurang disiplin?	Kalau menurut saya, penyebab siswa kurang disiplin itu ada beberapa faktor. Yang paling sering saya lihat berasal dari kebiasaan anak di rumah. Ada beberapa anak yang memang belum terbiasa mengikuti aturan secara teratur, misalnya jam tidurnya tidak menentu, sehingga pagi hari sering bangun kesiangkan dan akhirnya terlambat datang ke sekolah. Ada juga yang belum terbiasa menyiapkan perlengkapan sekolahnya sendiri, jadi kadang masih ada yang lupa membawa buku atau alat tulis. Selain faktor keluarga, usia siswa kelas 1 yang masih kecil juga menjadi salah satu penyebab. Di usia mereka sekarang, anak-anak masih lebih suka bermain dan terkadang sulit untuk fokus dalam waktu yang lama saat belajar. Jadi, mereka masih perlu banyak arahan dan pengingat dari guru. Faktor lainnya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua. Misalnya karena kesibukan bekerja atau ada kegiatan lain, sehingga orang tua tidak selalu bisa mendampingi dan mengawasi anak setiap hari. Akibatnya, beberapa kebiasaan disiplin yang seharusnya dibentuk di rumah menjadi kurang maksimal. Menurut saya, kerja sama antara guru dan orang tua sangat penting supaya karakter disiplin anak bisa terbentuk dengan baik.
4	Kendala apa yang dihadapi	Kalau kendala dalam membentuk karakter disiplin siswa tentu ada beberapa. Yang paling sering saya temui itu karena setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda.

	dalam membentuk disiplin siswa?	Ada anak yang sekali diberi arahan langsung paham dan mau mengikuti aturan, tetapi ada juga yang harus diingatkan berkali-kali dan perlu pendampingan lebih khusus. Selain itu, meskipun jumlah siswa di kelas tidak terlalu banyak, guru tetap harus membagi perhatian kepada semua siswa. Jadi kadang ada siswa yang luput dari pengawasan, terutama saat kegiatan belajar atau ketika jam istirahat. Karena itu guru harus terus mengingatkan dan memantau mereka. Kompetensi pedagogik juga sangat penting karena saya harus memahami karakter setiap siswa dan memilih metode yang tepat. Selain itu, ada kompetensi kepribadian juga penting karena saya harus menjadi teladan yang baik bagi siswa. Saya tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus memberikan contoh sikap disiplin kepada siswa. Kalau guru datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, dan bersikap konsisten, siswa biasanya akan meniru perilaku tersebut. Kendala lainnya adalah kurangnya kerja sama atau pembiasaan yang sama antara sekolah dan rumah. Di sekolah kami berusaha membiasakan siswa untuk disiplin, seperti datang tepat waktu, menaati aturan, dan mengerjakan tugas. Namun, kalau di rumah kebiasaan itu tidak dilanjutkan atau kurang mendapat perhatian dari orang tua, biasanya siswa jadi lebih sulit untuk konsisten dalam bersikap disiplin. Jadi menurut saya, peran orang tua juga sangat penting dalam membantu pembentukan karakter disiplin anak. Selain mengajar, saya juga harus Menyusun perangkat pembelajaran, membuat penilaian, mengisi administrasi, mengikuti rapat, dan mengerjakan tugas lainnya.
5	Bagaimana ibu memberi contoh disiplin kepada siswa?	Dengan menerapkan perilaku konsisten, ramah, tegas, dan menjadi teladan yang baik. Sebagai seorang guru, saya menyadari bahwa siswa sering meniru perilaku yang ditunjukkan oleh gurunya. Oleh karena itu, saya berusaha memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam hal kedisiplinan. Misalnya saya selalu berusaha datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai dengan aturan yang berlaku, serta mempersiapkan kegiatan pembelajaran dengan baik sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran saya juga berusaha menjalankan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Saya memulai pelajaran dengan tepat waktu dan mengakhiri pelajaran

		sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dengan memberikan contoh tersebut, diharapkan siswa dapat melihat secara langsung bagaimana sikap disiplin diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
6	Kebiasaan apa yang diterapkan untuk membentuk disiplin siswa?	Untuk membentuk karakter disiplin pada siswa, saya menerapkan beberapa kebiasaan positif dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Salah satunya adalah membiasakan siswa untuk datang ke sekolah tepat waktu dan berbaris dengan tertib rapih ketika berdoa dan membaca asmaul husna sebelum masuk ke dalam kelas. Setelah masuk kelas, siswa dibiasakan untuk berdoa sebelum memulai kegiatan belajar. Selain itu, siswa juga dibiasakan untuk mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan mengerjakan tugas yang diberikan secara tepat waktu. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa dibiasakan untuk merapikan meja dan kursi serta menjaga kebersihan lingkungan kelas. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dilakukan secara terus-menerus agar siswa terbiasa bersikap disiplin dalam berbagai kegiatan di sekolah.
7	Bagaimana cara menegur siswa yang melanggar aturan ?	Apabila terdapat siswa yang melanggar aturan, saya biasanya menegurnya dengan cara yang baik dan tidak langsung memarahi siswa. Saya berusaha memberikan nasihat secara perlahan agar siswa dapat memahami kesalahan yang telah dilakukan. Misalnya jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas atau mengganggu temannya saat belajar, saya akan mengingatkan dan menjelaskan perilaku tersebut tidak baik dilakukan. Selain itu, saya juga berusaha memberikan pendekatan secara personal kepada siswa yang sering melanggar aturan. Dengan cara tersebut diharapkan siswa dapat merasa diperhatikan dan lebih mudah menerima nasihat dari guru. Tujuan dari teguran tersebut bukan untuk menghukum siswa, tetapi untuk memberikan pemahaman agar mereka dapat memperbaiki perilakunya.
8	Apakah penghargaan diberikan kepada siswa disiplin ?	Ya, saya biasanya memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin. Penghargaan yang diberikan tidak selalu berupa hadiah, tetapi bisa berupa pujian atau apresiasi di depan kelas. Misalnya saya memberikan pujian kepada siswa yang datang tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, atau menjaga ketertiban selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pemberian penghargaan tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar mereka semakin semangat dalam menerapkan sikap disiplin. Selain itu, siswa lain juga dapat melihat contoh yang baik dari

		teman-temannya sehingga mereka terdorong untuk melakukan hal yang sama.
9	Bagaimana kerja sama dengan orang tua siswa?	Kerja sama antara guru dan orang tua sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Saya biasanya menjalin komunikasi dengan orang tua siswa melalui pertemuan wali murid ataupun melalui pesan grup komunikasi singkat untuk menyampaikan perkembangan anak selama di sekolah. Apabila terdapat siswa yang sering melanggar aturan atau mengalami kesulitan dalam mengikuti tata tertib sekolah, saya juga menyampaikan hal tersebut kepada orang tua agar dapat bersama-sama mencari solusi. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, diharapkan pembentukan karakter disiplin pada siswa dapat berjalan dengan lebih efektif.
10	Apakah upaya tersebut sudah menunjukkan hasil?	Menurut pengamatan saya, upaya yang dilakukan dalam membentuk karakter disiplin siswa sudah mulai menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun belum sepenuhnya maksimal. Beberapa siswa sudah mulai terbiasa datang ke sekolah tepat waktu, mengikuti aturan kelas, serta mengerjakan tugas dengan lebih tertib dibandingkan sebelumnya. Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang perlu terus dibimbing dan diingatkan agar lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Oleh karena itu, pembentukan karakter disiplin tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan proses yang berkelanjutan serta kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua.

TRANSKIP WAWANCARA GURU KELAS 6

Hari, Tanggal : Senin, 12 Januari 2026

Lokasi : SD Negeri 01 Pringsurat

Narasumber : Ratna Lestari S.Pd

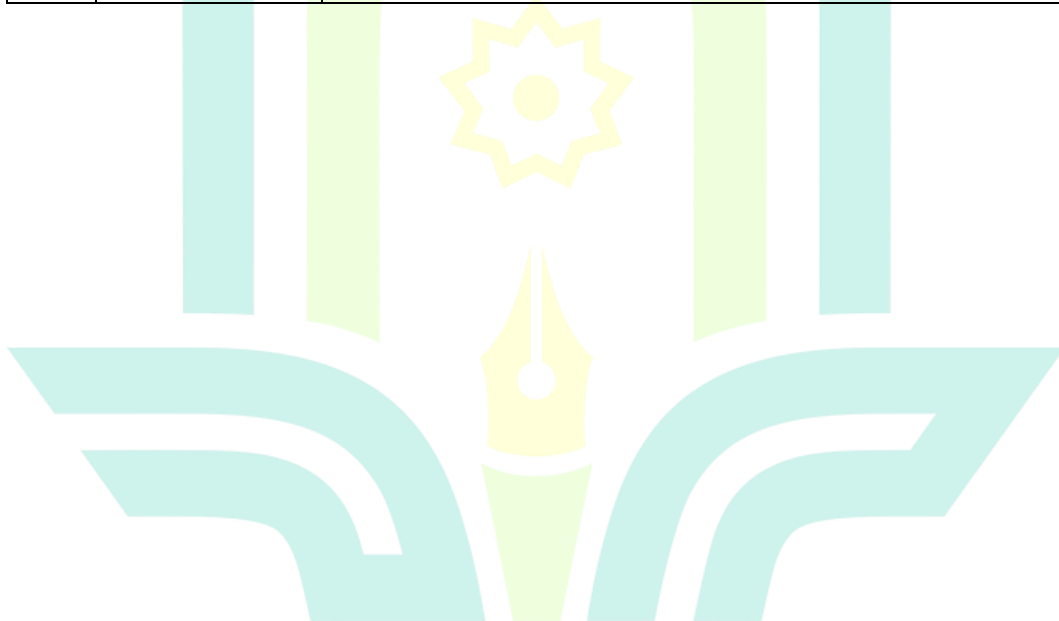
Jabatan : Guru Kelas 6 SD Negeri 01 Pringsurat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang Ibu pahami tentang karakter disiplin?	Menurut saya, karakter disiplin itu adalah sikap siswa yang mau mematuhi aturan dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik. Di sekolah, sikap disiplin bisa terlihat dari hal-hal sederhana, seperti datang tepat waktu, memakai seragam sesuai aturan, mengikuti pelajaran dengan tertib, serta mengerjakan tugas yang diberikan guru. Karakter disiplin sangat penting bagi siswa kelas 6 karena mereka sudah berada di tingkat akhir sekolah dasar dan sebentar lagi akan melanjutkan ke jenjang berikutnya. Jadi, mereka harus mulai memiliki kesadaran sendiri untuk menaati aturan tanpa harus selalu diingatkan oleh guru. Sebagai guru, saya berusaha menanamkan sikap disiplin kepada siswa agar mereka tidak hanya patuh karena takut kepada guru atau karena ada hukuman. Yang lebih penting adalah mereka memahami bahwa disiplin itu memang kebutuhan dan tanggung jawab mereka sendiri. Dengan begitu, sikap disiplin tersebut bisa terus terbawa, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.
2	Pelanggaran disiplin apa yang sering terjadi?	Kalau yang sering terjadi biasanya siswa datang terlambat ke sekolah, ada juga yang lupa mengerjakan PR atau tugas yang sudah diberikan. Saat pembelajaran berlangsung, beberapa siswa terkadang masih suka mengobrol dengan teman sebangku sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru. Selain itu, ada juga siswa yang tidak segera masuk kelas setelah waktu istirahat selesai. Meskipun tidak semua siswa melakukan hal tersebut, pelanggaran seperti itu memang masih sering saya temui di kelas 6. Oleh karena itu, guru perlu terus mengingatkan dan membimbing siswa agar lebih mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

3	Apa penyebab utama siswa kurang disiplin?	Kalau menurut saya, penyebabnya ada beberapa. Yang pertama dari lingkungan keluarga. Ada siswa yang di rumah memang belum terbiasa mengikuti aturan atau mengatur waktu dengan baik, jadi kebiasaan itu terbawa sampai ke sekolah. Misalnya masih sering terlambat atau kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya. Selain itu, pengaruh teman juga cukup besar. Kadang ada siswa yang ikut-ikutan temannya yang kurang disiplin, seperti tidak langsung mengerjakan tugas, mengobrol saat pelajaran, atau melanggar aturan kelas. Faktor lainnya berasal dari diri siswa sendiri. Beberapa siswa masih belum sadar pentingnya disiplin untuk dirinya. Mereka sering menganggap aturan sekolah itu hal biasa, sehingga belum memiliki kemauan yang kuat untuk mematuhi aturan tanpa harus selalu diingatkan oleh guru
4	Kendala apa yang dihadapi dalam membentuk disiplin siswa?	Kalau yang saya lihat, kendala yang paling sering muncul itu dari kebiasaan siswa di rumah yang berbeda-beda. Ada siswa yang sudah terbiasa disiplin sejak di rumah, tapi ada juga yang kurang dibiasakan mengikuti aturan. Selain itu, kesadaran siswa untuk disiplin juga masih berbeda-beda, sehingga guru harus sering mengingatkan. Pengaruh teman sebaya juga cukup berpengaruh, karena kadang ada siswa yang ikut-ikutan temannya melanggar aturan. Kendala lainnya adalah kurangnya kerja sama dari sebagian orang tua dalam membiasakan disiplin di rumah, sehingga apa yang sudah dibiasakan di sekolah belum tentu dilanjutkan di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, pihak sekolah, dan orang tua agar pembentukan karakter disiplin dapat berjalan secara lebih optimal. Ketika ada banyak pekerjaan administrasi saya juga yang harus diselesaikan, saya harus tetap memastikan pembelajaran berjalan dengan baik, membimbing siswa yang membutuhkan perhatian khusus terkait kedisiplinan. Saya berusaha mengatur waktu sebaik mungkin, serta berkerja sama dengan guru lain dan orang tua agar pembinaan disiplin tetap berjalan meskipun waktu saya terbatas
5	Bagaimana ibu memberi contoh disiplin kepada siswa ?	Sebagai guru, saya berusaha memberikan contoh teladan dengan melakukan perbuatan baik, Tindakan yang mencerminkan disiplin siswa (tidak hanya dengan kata-kata saja). Misalnya datang ke sekolah tepat waktu, masuk kelas sesuai jadwal, memakai pakaian yang rapi

		sesuai aturan sekolah, serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Membuang sampah pada tempatnya, Saya juga berusaha menaati tata tertib sekolah sehingga siswa bisa melihat dan mencontoh perilaku disiplin yang dilakukan oleh gurunya setiap hari. Dengan melihat contoh tersebut, diharapkan siswa dapat meniru dan menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar.
6	Kebiasaan apa yang diterapkan untuk membentuk disiplin siswa?	Untuk membentuk disiplin siswa, saya membiasakan mereka datang ke sekolah tepat waktu, berbaris sebelum masuk kelas dengan rapih, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan, serta menjaga kebersihan kelas. Saya juga selalu mengingatkan siswa untuk mematuhi aturan sekolah dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, membuat kesepakatan kelas, dan konsisten. Dengan pembiasaan yang dilakukan setiap hari, diharapkan sikap disiplin siswa dapat terbentuk secara bertahap. Kebiasaan-kebiasaan tersebut diharapkan dapat membantu siswa membentuk sikap disiplin dalam kegiatan belajar sehari-hari.
7	Bagaimana cara menegur siswa yang melanggar aturan ?	Caranya menggunakan pendekatan yang tenang dan mendidik. Biasanya saya menegur siswa dengan baik dan tidak langsung memarahi mereka di depan teman-temannya. Saya mengajak siswa berbicara dari hati ke hati, menanyakan alasan mereka melanggar aturan, lalu menjelaskan kembali aturan yang berlaku dan pentingnya bersikap disiplin. Jika siswa masih mengulangi pelanggaran, saya memberikan pembinaan atau teguran yang lebih tegas, dan bila perlu saya berkomunikasi dengan orang tua agar bersama-sama membantu memperbaiki perilaku siswa.
8	Apakah penghargaan diberikan kepada siswa disiplin ?	Ya, biasanya saya memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin sebagai bentuk apresiasi dan motivasi. Penghargaan yang diberikan tidak selalu berupa hadiah, tetapi bisa juga berupa pujian lisan, ucapan terima kasih, tambahan poin, atau penunjukan sebagai contoh bagi teman-temannya. Dengan cara tersebut, siswa menjadi lebih semangat untuk mempertahankan sikap disiplin dan siswa lain juga termotivasi untuk berperilaku disiplin
9	Bagaimana kerja sama	Kerja sama dengan orang tua siswa selama ini sudah berjalan cukup baik dan lancar meskipun ada beberapa orang tua yang kurang responsif (karena orang tua sibuk

	dengan orang tua siswa?	bekerja). Saya berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, baik secara langsung maupun melalui grup WhatsApp. Jika ada siswa yang mengalami masalah kedisiplinan, saya biasanya menghubungi orang tuanya untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama. Selain itu, saya juga mengingatkan orang tua agar membiasakan anak disiplin di rumah, seperti mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas, dan mematuhi aturan yang ada. Dengan adanya kerja sama antara guru dan orang tua, pembentukan disiplin siswa menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih maksimal.
10	Apakah upaya tersebut sudah menunjukkan hasil?	Alhamdulillah, sejauh ini sudah ada perubahan yang cukup baik. Meskipun belum semua siswa menunjukkan sikap disiplin yang sama, sebagian besar siswa mulai terbiasa datang tepat waktu, mengikuti aturan kelas, dan mengerjakan tugas sesuai yang diberikan. Namun, pembentukan karakter disiplin memang membutuhkan proses yang panjang dan harus dilakukan secara terus-menerus dengan dukungan dari sekolah maupun orang tua.



Lampiran 6. Transkrip Wawancara Siswa 1

TRANSKIP WAWANCARA SISWA

Hari, Tanggal : Senin, 12 Januari 2026

Lokasi : SD Negeri 01 Pringsurat

Narasumber : M Fahmi Idris

Jabatan : Siswa Kelas 6 SD Negeri 01 Pringsurat

No	Pertanyaan	Jawaban Fahmi
1	Menurut kamu, apa itu disiplin?	Menurut saya disiplin adalah sikap mematuhi aturan yang ada di sekolah. Contohnya, berangkat tepat waktu, memakai seragam lengkap, dan mendengarkan guru saat pelajaran.
2	Apakah kamu selalu menaati aturan sekolah?	Iya, Saya berusaha menaati aturan sekolah, tetapi kadang masih lupa, misalnya lupa membawa buku atau tugas.
3	Pernahkah kamu melanggar aturan? Contohnya apa?	Pernah. Saya pernah tidak memakai atribut lengkap karena lupa menyiapkannya dari rumah.
4	Mengapa kadang ada siswa yang tidak disiplin?	Menurut saya karena ada siswa yang malas atau terlalu banyak bermain sehingga lupa dengan aturan sekolah.
5	Apakah guru kamu memberi contoh sikap disiplin?	Iya, guru biasanya datang tepat waktu dan mengajarkan kami untuk mematuhi peraturan yang ada di sekolah.
6	Apa yang dilakukan guru agar kamu disiplin?	Guru sering mengingatkan kami untuk mematuhi aturan dan mengerjakan tugas tepat waktu. Serta membuat kesepakatan kelas
7	Apa yang dilakukan guru jika ada siswa melanggar?	Guru biasanya menegur dan memberi nasihat supaya tidak mengulangi kesalahannya lagi.
8	Apakah kamu merasa menjadi lebih disiplin? Mengapa?	Iya, karena sering diingatkan oleh guru dan sudah terbiasa mengikuti aturan di sekolah.

TRANSKIP WAWANCARA SISWA 2

Hari, Tanggal : Senin, 12 Januari 2026

Lokasi : SD Negeri 01 Pringsurat

Narasumber : Adibah F U

Jabatan : Siswa Kelas 6 SD Negeri 01 Pringsurat

No	Pertanyaan	Jawaban Adibah
1	Menurut kamu, apa itu disiplin?	Menaati aturan yang ada di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif.
2	Apakah kamu selalu menaati aturan sekolah?	Iya, tetapi kadang masih melakukan kesalahan.
3	Pernahkah kamu melanggar aturan? Contohnya apa?	Pernah, saya pernah tidak mengerjakan PR karena lupa.
4	Mengapa kadang ada siswa yang tidak disiplin?	Karena ada siswa yang malas belajar dan lebih suka bermain.
5	Apakah guru memberi contoh sikap disiplin?	Iya, guru selalu datang tepat waktu dan mengajarkan dengan tertib.
6	Apa yang dilakukan guru agar kamu disiplin?	Guru memberikan nasihat dan memberikan contoh kedisiplinan
7	Apa yang dilakukan guru jika ada siswa melanggar?	Guru biasanya menegur dan meminta siswa untuk tidak mengulangi lagi.
8	Apakah kamu merasa menjadi lebih disiplin? Mengapa?	Iya, karena sering diingatkan oleh guru dan juga takut dihukum saat melanggar aturan sekolah.

TRANSKIP WAWANCARA SISWA 3

Hari, Tanggal : Senin, 12 Januari 2026
 Lokasi : SD Negeri 01 Pringsurat
 Narasumber : Nur Hidayatun N
 Jabatan : Siswa Kelas 6 SD Negeri 01 Pringsurat

No	Pertanyaan	Jawaban Nur
1	Menurut kamu, apa itu disiplin?	Disiplin itu sikap mematuhi peraturan dan melakukan sesuatu dengan tertib.
2	Apakah kamu selalu menaati aturan sekolah?	Saya berusaha menaati aturan, walaupun kadang masih melakukan kesalahan.
3	Pernahkah kamu melanggar aturan? Contohnya apa?	Pernah, saya pernah datang terlambat ke sekolah karena bangun kesiangan.
4	Mengapa kadang siswa tidak disiplin?	Karena kurangnya kesadaran dari siswa dan kadang kurang diingatkan dari rumah.
5	Apakah guru memberi contoh sikap disiplin?	Iya, guru selalu memberi contoh seperti datang tepat waktu dan mengajarkan dengan tertib.
6	Apa yang dilakukan guru agar kamu disiplin?	Guru memberi nasihat dan mengingatkan siswa untuk mematuhi aturan.
7	Apa yang dilakukan guru jika ada siswa melanggar?	Guru biasanya menegur dan memberi arahan supaya siswa tidak mengulangi kesalahan.
8	Apakah kamu merasa menjadi lebih disiplin? Mengapa?	Iya, karena di sekolah ada aturan yang harus dipatuhi dan guru selalu mengingatkan kami.

Lampiran 7. Transkrip Hasil Observasi

TRANSKIP OBSERVASI

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ceklis	
				Ya	Tidak
1	Kedisiplinan waktu	1. Siswa datang ke sekolah tepat waktu 2. mengumpulkan tugas tepat waktu 3. tidak meninggalkan kelas tanpa izin	1. Sebagian besar siswa datang sebelum bel masuk berbunyi, namun masih terdapat beberapa siswa yang datang terlambat. 2. Sebagian besar siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, namun masih terdapat siswa yang tidak mengumpulkan tepat waktu 3. Sebagian besar siswa tidak meninggalkan kelas tanpa izin, namun masih terdapat siswa yang meninggalkan kelas tanpa izin.	√ √ √	
2	Kedisiplinan terhadap tata tertib	1. Siswa memakai seragam sesuai aturan sekolah 2. memakai atribut lengkap 3. tidak melanggar aturan sekolah 4. mengikuti upacara dan kegiatan sekolah dengan tertib	1. Sebagian besar siswa memakai seragam sesuai aturan, namun terdapat siswa yang tidak memakai seragam tidak sesuai 2. siswa sudah mampu memakai atribut lengkap 3. siswa sudah mampu tidak melanggar aturan sekolah 4. siswa sudah mampu mengikuti upacara dan kegiatan sekolah dengan tertib	√ √ √ √	
3	Kedisiplinan dalam tanggung jawab belajar	1. mengerjakan pekerjaan rumah 2. Menyelesaikan tugas individu dan kelompok	1. siswa sudah mampu mengerjakan pekerjaan rumah 2. siswa sudah mampu menyelesaikan tugas individu dan kelompok	√ √ √	

		3. membawa perlengkapan belajar 4. menjaga kebersihan dan fasilitas sekolah	3. siswa sudah mampu membawa perlengkapan belajar 4. siswa sudah mampu menjaga kebersihan sekolah dan fasilitas sekolah	√	
4	Kedisiplinan dalam sikap dan perilaku	1. tidak berbicara saat guru menjelaskan 2. Menghormati guru dan teman 3. tidak membuat keributan dikelas 4. menerima konsekuensi jika melanggar aturan	1. Sebagian besar siswa tidak berbicara saat guru menjelaskan, namun terdapat berapa siswa masih berbicara saat guru menjelaskan 2. siswa sudah mampu menghormati teman dan guru 3. siswa sudah mampu tidak membuat keributan dikelas 4. siswa sudah mampu menerima konsekuensi jika melanggar aturan	√ √ √ √	
5	Problematika yang di hadapi guru	1. Masih ada siswa yang melanggar aturan 2. Kurangnya kesadaran siswa tentang disiplin 3. kurangnya dukungan orang tua terhadap pembentuk disiplin 4. pengaruh teman sebaya terhadap perilaku disiplin siswa	1. siswa sudah mampu tidak melanggar aturan 2. siswa sudah mampu sadar tentang kedisiplinan 3. Sebagian besar siswa kurang dukungan dari orang tua, namun terdapat beberapa siswa sudah punya dukungan dari orang tua dalam membentuk disiplin 4. Sebagian siswa sudah tidak berpengaruh kepada teman sebayanya	√ √ √ √	
6	Upaya guru membentuk disiplin	1. Guru melakukan pembinaan atau pembiasaan disiplin 2. guru memberi contoh perilaku disiplin	1. guru sudah menerapkan pembiasaan atau pembinaan 2. guru sudah mampu memberi contoh perilaku disiplin yang baik 3. guru sudah mampu mengingatkan siswa untuk menaati aturan	√ √ √	

		3. guru mengingatkan siswa untuk menaati aturan	4. guru sudah mampu memberikan teguran kepada siswa yang melanggar	√	
		4. guru memberikan teguran kepada siswa yang melanggar			



Lampiran 8. Dokumentasi

DOKUMENTASI

Izin penelitian dengan kepala sekolah



Wawancara Guru Kelas I



Wawancara Guru Kelas VI



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Wawancara dengan Siswa



Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mengajar Di kelas VI



Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Mengajar Di kelas I



Kegiatan menjaga lingkungan



Kegiatan Pembiasaan Upacara



Kegiatan Senam anak Indonesia hebat



Siswa yang melanggar aturan



Kegiatan Apel Pagi



Pembiasaan Sholat



Pembiasaan Literasi Pagi



Pembiasaan berbaris, berdoa dan Asmaul Husna



Foto kegiatan sekolah



Foto kegiatan sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Yuni Maysaroh
NIM : 2320082
Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 13 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dk. Tegal Rejo, Ds. Pringsurat, Kec. Kajen, Kab.
Pekalongan, Prov. Jawa Tengah

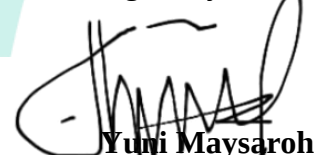
B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sugiri
Nama Ibu : Warniti
Alamat : Dk. Tegal Rejo, Ds. Pringsurat, Kec. Kajen, Kab.
Pekalongan, Prov. Jawa Tengah

C. Riwayat Pendidikan Formal

TK Budi Asih	(Lulus Tahun 2008)
SDN 01 Pringsurat	(Lulus Tahun 2014)
SMP 4 Kajen	(Lulus Tahun 2017)
SMK Ma'Arif Nu Kajen	(Lulus Tahun 2020)
S1 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan	(Masuk Tahun 2020)

Yang Menyatakan,


Yuni Maysaroh
2320082